
**PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN PT INDOSAT TBK DAN
PT XL AXIATA TBK**

¹Firman Syahrudin, ²Wawan Hari Subagyo

¹Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: firmansyahrudin@gmail.com

²Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: wawan.hari@dewantara.ac.id

ABSTRACT

The research objectives are to find out the comparison of the financial ratios of PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk based on financial ratio analysis. The population in this study With a sample of financial statement data for 2016 - 2018. Based on the results of research analysis that has been carried out at PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk, to assess the comparison of financial ratios using liquidity, activity, solvency and profitability ratios in 2016 - 2018 it can be concluded that the liquidity ratio is based on the current ratio and cash ratio of PT XL Axiata Tbk is better than PT Indosat Tbk and the quick ratio of PT Indosat Tbk is better than PT XL Axiata Tbk because the company PT XL Axiata Tbk is the company's ability to pay its short-term debts more on time than the company PT Indosat Tbk. Activity ratio based on receivable turn over and working capital turn over PT XL Axiata Tbk is better than PT Indosat Tbk and fixed assets turn over and total assets turn over PT Indosat Tbk is better than PT XL Axiata Tbk because of the company's effectiveness in using its assets balanced. The solvency ratio based on the debt to assets ratio and debt to equity ratio of PT XL Axiata Tbk is better than PT Indosat Tbk because of the large debt burden borne by the company compared to its assets. Profitability ratio based on return on assets, return on equity, and net profit margin of PT Indosat Tbk is better than PT XL AxiataTbk because the company's ability to generate profits from its business activities is better.

Keywords: Financial Statements, Financial Ratios.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan rasio keuangan PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan. Dengan sampel data laporan keuangan tahun 2016 - 2018. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk, untuk menilai perbandingan rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas pada tahun 2016 - 2018 maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dan *cash ratio* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk dan *quick ratio* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL Axiata Tbk karena perusahaan PT XL Axiata Tbk kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya lebih tepat waktu jika dibandingkan dengan perusahaan PT Indosat Tbk. Rasio Aktivitas berdasarkan *receivable turn over* dan *working capital turn over* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk dan *fixed assets turn over* dan *total assets turn over* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL Axiata Tbk karena tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya seimbang. Rasio solvabilitas berdasarkan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk karena besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio profitabilitas berdasarkan *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL AxiataTbk karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya lebih baik.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.

1. PENDAHULUAN

PT XL Axiata Tbk ?

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perusahaan Telekomunikasi di era globalisasi saat ini berkembang begitu cepat seiring dengan pesatnya laju Teknologi informasi. Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang paling dinamis. Seiring dengan perkembangan perubahan teknologi, berbagai macam produk jasa telekomunikasi mulai bermunculan dimana banyak perusahaan bersaing ketat untuk kinerja yang optimal. Perusahaan mengelola input produksi menjadi output yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis laporan keuangann investor dapat meramalkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Dari uraian di atas penulis melakukan penelitian perbandingan Rasio Keuangan dari dua perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, yaitu PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

1. Bagaimana perbandingan rasio likuiditas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk ?
2. Bagaimana perbandingan rasio aktivitas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk ?
3. Bagaimana perbandingan rasio solvabilitas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk ?
4. Bagaimana perbandingan rasio profitabilitas pada PT. Indosat Tbk dan

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di ambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan rasio likuiditas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.
2. Untuk mengetahui perbandingan rasio aktivitas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.
3. Untuk mengetahui perbandingan Rasio solvabilitas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.
4. Untuk mengetahui perbandingan rasio profitabilitas pada PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk.

2. TUNJAUAN PUSTKA

2.1 Landsan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013: 7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Laporan keuangan adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan aliran kas.

Jadi analisis laporan keuangan sebagai mana dikemukakan oleh Maith dalam

Harahap (2011:190), yaitu : ”Analisis laporan keuangan adalah penguraian pos- pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam menghasilkan keputusan yang tepat”.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara neraca dan laporan laba-rugi, dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2011:103).

Menurut Kasmir (2014:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang adadi antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan

secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

2.2 Definisi Operasional

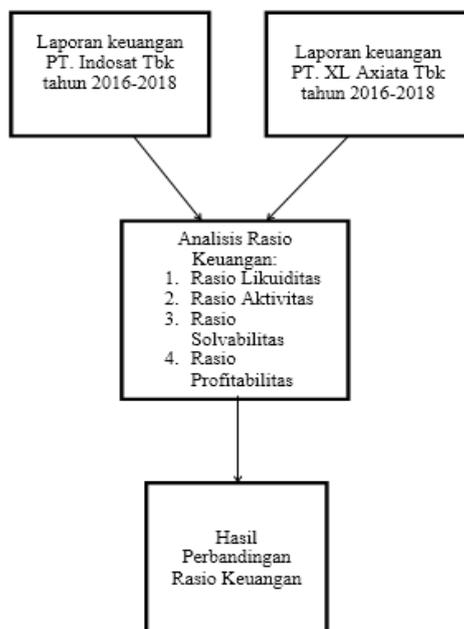
Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

Tabel 1. Definisi Operasional

Sub Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i> $\frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Quick Ratio</i> $\frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Cash Ratio</i> $\frac{\text{kas dan liabilitas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Receivable Turn Over</i> $\frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$	Rasio
Rasio Aktivitas	<i>Working Capital Turn Over</i> $\frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$	Rasio
	<i>Fixed Assets Turn Over</i> $\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset tetap}}$	Rasio
	<i>Total Assets Turn Over</i> $\frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$	Rasio
Rasio Solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio</i> $\frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio

	<i>Debt To Equity Ratio</i> $\frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100$	Rasio
Rasio Profitabilitas	<i>Return On Assets</i> $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Return On Equity</i> $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
	<i>Net Profit Margin</i> $\frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$	Rasio

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan studi perbandingan (*Comparative Study*). *Comparative Study* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari

faktor atau situasi yang menyebabkan perbedaan atau persamaan tersebut. Studi ini dimulai dengan mengumpulkan fakta tentang faktor yang menyebabkan gejala tertentu kemudian dibandingkan dengan situasi lain.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Berkaitan dengan penelitian ini, variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yang diuraikan sebagai berikut :

1. Likuiditas
2. Aktivitas
3. Solvabilitas
4. Profitabilitas

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 3 tahun mulai tahun 2016-2018.

Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia, yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial.

Pada objek penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah dua perusahaan PT Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk, yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2018.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2016-2018.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Adapun sampel dari penelitian ini adalah 2016-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk mengetahui hasil perbandingan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk.

Dengan cara mengetahui perkembangan kondisi keuangan melalui laporan keuangan dan analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian akan diketahui bagaimana analisis laporan keuangan sebagai dasar untuk penilaian pengukuran kinerja.

Adapun langkah-langkah teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara neraca dan laporan laba-rugi, dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2013).

Adapun rasio keuangan yang digunakan terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas

Adapun rasio likuiditas terdiri dari :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio

$$= \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 kewajiban lancar di jamin oleh jumlah (x) Rp aset lancar

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio / Acid Test Ratio*)

Quick Ratio

$$= \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Artinya, Rp1,00 kewajiban lancar di jamin oleh jumlah (x) Rp aset sangat lancar

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio

$$= \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Artinya, Rp1,00 kewajiban lancar di jamin oleh jumlah (x) Rp kas

2. Rasio Aktivitas

Adapun rasio aktivitas terdiri dari :

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Receivable Turn Over

$$= \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

Artinya, dalam satu tahun dana yang tertanam dalam piutang berputar sebanyak jumlah (x) kali.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Working Capital Turn Over

$$= \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$$

Artinya, setiap Rp1,00 modal kerja turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp penjualan

3. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Fixed Assets Turn Over

$$= \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset tetap}}$$

Artinya, setiap Rp1,00 aset tetap turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp penjualan

4. Perputaran Total Asset (*Total Assets Turn Over*)

Total Assets Turn Over

$$= \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

Artinya, setiap Rp1,00 total aset turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp penjualan

3. Rasio Solvabilitas

Adapun rasio solvabilitas terdiri dari :

1. Rasio Utang Terhadap Asset (*Debt to Assets Ratio*)

Debt To Assets Ratio

$$= \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 aset di jamin oleh jumlah (x) Rp nya untuk menjamin utang (kewajiban pada kreditor) dan jumlah (x) Rp untuk menjamin modal

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt To Equity Ratio

$$= \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 utang hanya di jamin oleh jumlah (x) Rp Modal

4. Rasio Profitabilitas

Adapun rasio profitabilitas terdiri dari :

1. Hasil Pengembalian aset (*Return On Assets*)

Return On Assets

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 total aset turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp laba bersih

2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (*Return Of Equity*)

Return Of Equity

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 total ekuitas turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp laba bersih

3. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin

$$= \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Artinya, setiap Rp1,00 penjualan bersih turut berkontribusi menciptakan jumlah (x) Rp laba bersih

5. Mengukur rasio keuangan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan sasaran yang telah ditentukan berdasarkan teori.

6. Menarik kesimpulan atas hasil analisis rasio keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Rasio Keuangan

Berikut ini akan di bahas mengenai hasil perhitungan rasio keuangan PT Indosat Tbk Dan PT XL Axiata Tbk periode 2016-2018 untuk mengetahui kinerja keuangannya. Adapun rasio keuangan yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

4.1.1 Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *current ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 2. *Current Ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2016	Rp 8,073,481	Rp 19,086,592	42,30%
2017	Rp 9,479,271	Rp 16,200,457	58,51%
2018	Rp 7,906,525	Rp 21,040,365	37,58%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *current ratio* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 3. Current Ratio PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	Current Ratio
2016	Rp 6,806,863	Rp 14,477,038	47,02%
2017	Rp 7,180,742	Rp 15,226,516	47,16%
2018	Rp 7,058,652	Rp 15,733,294	44,86%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

b. *Quick Ratio*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *quick ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 4. Quick Ratio PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar
2016	Rp 8,073,481	Rp 79,272	Rp 19,086,592
2017	Rp 9,479,271	Rp 87,821	Rp 16,200,457
2018	Rp 7,906,525	Rp 47,889	Rp 21,040,365

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *quick ratio* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 5. Quick Ratio PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar
2016	Rp 6,806,863	Rp 161,078	Rp 14,477,038
2017	Rp 7,180,742	Rp 143,303	Rp 15,226,516
2018	Rp 7,058,652	Rp 189,063	Rp 15,733,294

Sumber : Data diolah penulis, 2020

c. *Cash Ratio*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *cash ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 6. Cash Ratio PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan Setarakas	Utang Lancar	Cash Ratio
2016	Rp 1,850,425	Rp 19,086,592	9,69%
2017	Rp 1,674,745	Rp 16,200,457	10,34%
2018	Rp 1,045,041	Rp 21,040,365	4,97%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *cash ratio* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 7. Cash Ratio PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan Setarakas	Utang Lancar	Cash Ratio
2016	Rp 1,399,910	Rp 14,477,038	9,67%
2017	Rp 2,455,343	Rp 15,226,516	16,13%
2018	Rp 1,047,115	Rp 15,733,294	6,66%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

4.1.2 Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turn Over*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *receivable turn over* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 8. Receivable Turn Over PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang	Receivable Turn Over
2016	Rp 29,184,611	Rp 2,718,727	10,73
2017	Rp 29,926,098	Rp 3,279,611	9,12
2018	Rp 23,139,551	Rp 3,389,010	6,82

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *receivable turn over* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 9. Receivable Turn Over PT XL Axiata Tbk Tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang	Receivable Turn Over
2016	Rp 22,412,253	Rp 767,277	29,21
2017	Rp 22,901,090	Rp 600,736	38,12
2018	Rp 23,001,076	Rp 567,093	40,55

Sumber : Data diolah penulis, 2020

b. *Working Capital turn Over*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *working capital turn over* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 10. Working Capital Turn Over PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Working Capital Turn Over
2016	Rp 29,184,611	RP -11,013,111	-2,65
2017	Rp 29,926,098	RP -6,721,186	-4,45
2018	Rp 23,139,551	Rp -13,133,840	-1,76

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *working capital turn over* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tabel 11. Working Capital Turn Over PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Working Capital Turn Over
2016	Rp 22,412,253	Rp -7,670,175	-2,92
2017	Rp 22,901,090	Rp -8,045,774	-2,85
2018	Rp 23,001,076	Rp -8,674,642	-2,65

Sumber : Data diolah penulis, 2020

c. *Fixed Assets Turn Over*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *fixed assets turn over* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 12. Fixed Assets Turn Over PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	Fixed Assets Turn Over
2016	Rp 29,184,611	Rp 39,078,409	0,74
2017	Rp 29,926,098	Rp 35,891,716	0,83
2018	Rp 23,139,551	Rp 36,899,330	0,62

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *fixed assets turn over* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 13. Fixed Assets Turn Over PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset Tetap	Fixed Assets Turn Over
2016	Rp 22,412,253	Rp 33,182,920	0,67
2017	Rp 22,901,090	Rp 34,933,877	0,65
2018	Rp 23,001,076	Rp 36,759,530	0,62

Sumber : Data diolah penulis, 2020

d. *Total Assets Turn Over*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *total assets turn over* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 14. Total Assets Turn Over PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Asset Turn Over
2016	Rp 29,184,611	Rp 50,838,704	0,57
2017	Rp 29,926,098	Rp 60,661,040	0,59
2018	Rp 23,139,551	Rp 53,139,587	0,43

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *total assets turn over* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 15. Total Assets Turn Over PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Asset Turn Over
2016	Rp 22,412,253	Rp 54,896,286	0,40
2017	Rp 22,901,090	Rp 56,321,441	0,40
2018	Rp 23,001,076	Rp 57,613,954	0,39

Sumber : Data diolah penulis, 2020

4.1.3 Rasio Solvabilitas

a. *Debt To Assets Ratio*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *debt to assets ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tabel 16. Debt To Assets Ratio PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	Debt to asset ratio
2016	Rp 36,661,585	Rp 50,838,704	72,11%
2017	Rp 35,845,506	Rp 50,661,040	70,76%
2018	Rp 41,003,340	Rp 53,139,587	77,16%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *debt to assets ratio* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 17. Debt To Assets Ratio PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	Debt to asset ratio
2016	Rp 33,687,141	Rp 54,896,286	61,37%
2017	Rp 34,691,591	Rp 56,321,441	61,60%
2018	Rp 39,271,121	Rp 57,613,954	68,16%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

b. *Debt To Equity Ratio*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 18. Debt To Equity Ratio PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt to equity ratio
2016	Rp 36,661,585	Rp 14,177,119	258,60%
2017	Rp 35,845,506	Rp 14,815,534	241,95%
2018	Rp 41,003,340	Rp 12,136,247	337,86%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *debt to equity ratio* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 19. Debt To Equity Ratio PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Debt to equity ratio
2016	Rp 33,687,141	Rp 21,209,145	158,83%
2017	Rp 34,691,591	Rp 21,630,850	160,38%
2018	Rp 39,271,121	Rp 18,343,098	214,09%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

4.1.4 Rasio Profitabilitas

a. *Return On Assets*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *return on assets* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 20. Return On Assets PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset
2016	Rp 1,275,655	Rp 50,838,704	2,51%
2017	Rp 1,301,929	Rp 50,661,040	2,57%
2018	Rp -2,085,059	Rp 53,139,587	-3,92%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *return on assets* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 21. Return On Assets PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Return On Asset
2016	Rp 375,616	Rp 54,896,286	0,68%
2017	Rp 375,244	Rp 56,321,441	0,67%
2018	Rp -3,296,890	Rp 57,613,954	-5,72%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

b. *Return On Equity*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *return on equity* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 22. Return On Equity PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2016	Rp 1,275,655	Rp 14,177,119	9,00%
2017	Rp 1,301,929	Rp 14,815,534	8,79%
2018	Rp -2,085,059	Rp 12,136,247	-17,18%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *return on equity* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 23. Return On Equity PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity
2016	Rp 375,616	Rp 21,209,145	1,77%
2017	Rp 375,244	Rp 21,630,850	1,73%
2018	Rp -3,296,890	Rp 18,343,098	-17,97%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

c. *Net Profit Margin*

Berikut ini tabel hasil perhitungan *net profit margin* PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 24. Net Profit Margin PT Indosat Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Net Profit Margin
2016	Rp 1,275,655	Rp 29,184,611	4,37%
2017	Rp 1,301,929	Rp 29,926,098	4,35%
2018	Rp -2,085,059	Rp 23,139,551	-9,01%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berikut ini tabel hasil perhitungan *net profit margin* PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah).

Tabel 25. Net Profit Margin PT XL Axiata Tbk tahun 2016-2018 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Net Profit Margin
2016	Rp 375,616	Rp 22,412,321	1,68%
2017	Rp 375,244	Rp 22,901,441	1,64%
2018	Rp -3,296,890	Rp 23,001,110	-14,33%

Sumber : Data diolah penulis, 2020

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan hasil perbandingan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2016 – 2018 di PT Indosat Tbk dan PT XI Axiata Tbk, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dan *cash ratio* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk dan *quick ratio* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL Axiata Tbk karena perusahaan PT XL Axiata Tbk kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya lebih tepat waktu jika dibandingkan dengan perusahaan PT Indosat Tbk.
2. Rasio Aktivitas berdasarkan *receivable turn over* dan *working capital turn over* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk dan *fixed assets turn over* dan *total assets turn over* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL Axiata Tbk karena tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya seimbang.
3. Rasio solvabilitas berdasarkan *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* PT XL Axiata Tbk lebih baik dari PT Indosat Tbk karena besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya.
4. Rasio profitabilitas berdasarkan *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* PT Indosat Tbk lebih baik dari PT XL AxiataTbk karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

dari aktivitas bisnisnya lebih baik.

5.2 Saran

Dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya pada PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk, maka penulis akan memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk meningkatkan rasio likuiditasnya agar kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya lebih tepat waktu.
 - b. Untuk meningkatkan rasio aktivitasnya manajemen perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya agar lebih efektif.
 - c. Untuk meningkatkan rasio solvabilitasnya agar mengurangi utang - utang perusahaan yang dibiayai oleh asset perusahaan.
 - d. Untuk meningkatkan rasio profitabilitasnya agar manajemen diperusahannya semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar lebih memperluas analisisnya dengan menggunakan rasio-rasio lainnya dan akan lebih baik apabila menggunakan metode yang lebih tajam serta komprehensif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyana, M. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 CAMEL (Modal, Aset, Manajemen, Pendapatan, dan Kewajiban). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astari. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dengan PT. Bank UOB Indonesia Tbk. Priode 2008-2012). Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Jambi, Jambi.
- Baridwan, Z. 2010. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Cholifah. 2015. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa timur. Jurnal. Universitas Bhayangkara Surabaya, Surabaya.
- Fadila, G.N. 2016. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Gudang Garam Tbk dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Banjarmasin.
- Fahmi, I, 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Alfabeta, Bandung
- Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Hery. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi. Grasindo, Jakarta.
- Hodijah. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah Indonesia. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Depok.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam, Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Kompas. 2013. *Market Share* Pelanggan Seluler Di Indonesia, 25 Juni 2013. Laporan keuangan PT Indosat yang diambil di (<http://www.idx.co.id>).
- Laporan keuangan PT XI Axiata yang diambil di (<http://www.idx.co.id>).

- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, A. 2010. Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. DIVA Press, Jogjakarta.
- Riyanto, B. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4. BPFE, Yogyakarta.
- Wibowo, F.A. 2012. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Mager dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Mager dan Akuisisi, periode 2004-2010). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.